

Motivasi Dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda Pada Koperasi Pemuda Karawang

Dede Jajang Suyaman*¹, Syamsul Huda², Sutarjo³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: *¹jajang@fe.unsika.ac.id; ²syamsul.huda@fe.unsika.ac.id; ³sutarjo@staff.unsika.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen beserta mahasiswa sebagai upaya menerapkan Ilmu Pengetahuan yang diperoleh, hasil-hasil penelitian dibidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Melalui pemberian donasi pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, & buat menyadarkan potensi yang dimiliki dan membantu menaikkan kualitas hayati & pembangunan baik individu juga desa. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu observasi, pelaksanaan program kerja, dan penyusunan laporan. Observasi kami lakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi secara langsung sedangkan program kerja kami laksanakan semi *online* mengingat masih dalam situasi pandemi Covid-19. Tujuan diadakannya program pengabdian masyarakat ini untuk membantu masyarakat pelaku UMKM dalam menyelesaikan masalahnya terkait dibidang pemasaran, pencatatan dan legalitas dan memotivasi kembali para pelaku UMKM atau pun masyarakat yang sedang merintis untuk mengembangkan usahanya. Secara keseluruhan 3 program kerja yang kami rancang berjalan dan dapat terlaksana dengan baik, kegiatan kelompok dan kegiatan gabungan berjalan dengan baik dengan dukungan dan doa serta kerjasama dari peserta. Setelah Pengabdian masyarakat ini berakhir di harapkan ilmu ini dapat berguna bagi masyarakat luas dan senantiasa mengembangkan produk UMKM nya agar lebih sukses.

Kata Kunci: Pelatihan Motivasi, Pendampingan, dan Pembimbingan.

1. PENDAHULUAN

Lembaga perguruan tinggi tidak hanya sebagai tempat pengembangan manusia yang berintelektual, penelitian, namun juga sebagai pengembangan jiwa sosial kemasyarakatan. Terlihat dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, mahasiswa sebagai manusia yang berintelektual tinggi juga dituntut agar memberikan sumbangsuhnya tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril.

Di era globalisasi kini, teknologi informasi berperan sangat penting. Dengan menguasai teknologi & informasi, kita mempunyai modal yang relatif kuat sebagai pemenang pada persaingan global. Informasi adalah modal primer pada berbagai ilmu pengetahuan & teknologi yang sebagai senjata utama untuk membentuk sebuah negara. Pelaku usaha melihat bahwa pengguna internet sebagai target empuk untuk bisnisnya ke depan. Pada era ini semakin lama semakin banyak yang memakai media umum. Melihat jumlah pengguna yang semakin banyak, media umum sanggup sebagai lahan untuk mempertinggi profit dan memperlebar sayap bisnisnya. Periklanan digital mulai sekarang menjadi tren pada era internet. Para pemilik merek mulai menjadikan media digital menjadi media promosi & pemasaran yang baru. Pada dasarnya media umum sudah mengganti bagaimana konsumen berinteraksi & bagaimana perusahaan memasarkan produk. Adanya situs jejaring sosial sebagai peluang bisnis yang baik untuk memasarkan atau mempromosikan produk yang akan dijual.

(Wibowo, 2011) wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk menaikkan kehidupannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi. Menurut (Siagian dan Basrowi, 2001) motivasi seorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari persepsi seorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan prestasi yang dihasilkan. Faktor eksternal terdiri dari: jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana seorang bergabung, organisasi itu sendiri, dan situasi lingkungan dalam umumnya.

Karakteristik Motivasi Wirausaha Seseorang dapat berlaku seperti karakteristik kewirausahaan antara lain percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan dalam keorisinilan, dan berorientasi masa depan, tetapi hanya orang yang bersifat wirausaha yang mampu bertindak menggunakan karakteristik tersebut dalam pekerjaannya (Meredith et al, 2000). Menurut (Doni Kusuma, 2007), tentang karakter seseorang, kita hanya dapat menilai bahwa seseorang itu memiliki karakter kuat atau lemah. Apakah lebih terdominasi dalam syarat-syarat yang sudah terdapat atau sebagai tuan atas syarat natural yang sudah diterima. Sebaliknya, ia menguasai dan mengembangkan demi kesempurnaan kemanusiaannya. Karakter inilah yang harus dimiliki oleh wirausahawan.

2. METODE

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi usaha yang dijalankan secara individu, atau badan bisnis pada berukuran kecil. Penggolongan UMKM umumnya dilakukan menggunakan batasan omset pertahun, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan. UMKM mengkategorikan menjadi bisnis besar yaitu ekonomi produktif yang dilakukan badan bisnis menggunakan jumlah kekayaan higienis atau output penjualan tahunan lebih besar menurut bisnis menengah. UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar yang paling banyak menyerap lapangan

pekerjaan, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. UMKM Kurang lebihnya memiliki 5 fungsi, yaitu:

1. Memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat secara tepat.
2. Menciptakan kondisi ekonomi yang lebih sejahtera dan merata.
3. Membuka peluang & lapangan pekerjaan baru.
4. Meningkatkan devisa indonesia.
5. Mendukung ekonomi indonesia ketika situasi krisis.

Di kota karawang khususnya dibinaan Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) sudah banyak UMKM yang ikut binaan ini yang sedang mengembangkan bisnisnya untuk ke tahap yang lebih maju, biasanya UMKM binaan disini banyak diisi oleh para UMKM yang baru merintis usahanya dan mau mengembangkannya lagi. Ciri-ciri dari UMKM yang bergabung dalam binaan Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) adalah:

1. Memiliki tempat beroperasi yang nomaden.
2. Jenis produk atau komoditi yang selalu tetap. Apa yang dijual pada pelanggan dapat berubah sewaktu- waktu. Pengusaha masih belum mempunyai administrasi yang lengkap.
3. Memiliki surat izin usaha serta legalitas lainnya.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) nya yang masih terbatas.

Adapun beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan yaitu, sebagai berikut:

a. Pembinaan UMKM

Pembinaan ini diisi oleh dosen dan mahasiswa singaperbangsa karawang dengan pembawaan materi mengenai strategi pemasaran pada UMKM dan legalitas merek UMKM yang dilakukan secara *online* menggunakan *zoom*.

b. Webinar UMKM

Webinar ini dilaksanakan pada hari sabtu, 6 november 2021 pukul 14.00 melalui *zoom* yang dihadiri oleh dosen, mahasiswa, pelaku UMKM dan masyarakat luas untuk membantu mengedukasi masyarakat mengenai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Webinar ini diisi oleh Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu, Dr. Dede Jajang Suyaman, S.E., M.M dengan pembawaan materi mengenai *Start Up Business* dan materi kedua dibawa oleh founder Kreatif Digital Konsultan ketua Harian Jaringan Pengusaha Nasional (JAPNAS) kota bandung yaitu Teguh Gumilar, ST. webinar ini membawakan materi Menciptakan Produk Kreatif, Meningkatkan Kapasitas Dan Daya Saing Melalui Branding.

c. Kegiatan *Workshop*

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari kamis, 11 november 2021 ini dilaksanakan secara langsung dan berlokasi di Kedai Calik Karawang. Kegiatan *workshop* dengan tema “Motivasi Dan Keterampilan Dalam Membentuk Wirausaha Muda Pada Koperasi Pemuda Karawang” dengan materi dari Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang Dr. Dede Jajang Suyaman, S.E., M.M bersama dengan Sekretaris Daerah Kab. Karawang Drs. H. Acep Jamhuri, M.Si dan ketua Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) Seia Piantara, S.E.,M.M.

Adapun beberapa tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- 1). Memberikan materi untuk pelaku UMKM.
- 2). Memberikan saran kepada para peserta dalam menghadapi kesulitan dalam berwirausaha.
- 3). Memberikan kesempatan bagi para peserta buat memberikan pertanyaan pada pemateri.



Gambar 1 Kegiatan pembinaan UMKM

Gambar 2 Kegiatan *Workshop*

Gambar 3 Kegiatan Webinar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM menjadi tahu bagaimana membuat legalitas merek pada produk UMKM yang sebelum adanya pengabdian masyarakat ini mereka belum biasa mengurus legalitas pada UMKM nya. Mereka juga sudah biasa dalam strategi marketingnya dari cara membuat konten untuk produk dan cara memasarkan nya.

Seperti yang dikemukakan oleh (R.Heru Kristanto, 2009) bahwa kewirausahaan pada hakekatnya adalah ilmu seni, maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Program-program Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan, tentunya memiliki rencana, dan pastinya memiliki rencana, untuk menindak lanjuti sehingga program tersebut tetap eksis dan berkembang dengan baik.

Menurut (Sondang P.Siagian, 1994) perencanaan merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan yang dilakukan secara matang dari hal-hal yang dapat dikerjakan dimasa mendatang dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel rencana tindak lanjut berdasarkan acara yang sudah terlaksana. Rencana tindak lanjut:

1. Pembinaan Pengabdian Masyarakat

Dilakukan dengan menggunakan media online. Diharapkan pelaku UMKM sekarang yang ikut dalam pembinaan lebih berinovasi lagi dalam pemasaran dan pencatataan keuangan dan juga dengan legalitas hak kekayaan Intelektual.

2. Webinar Pengabdian Masyarakat

Dilakukan dengan menggunakan media online. Diharapkan para peserta webinar semakin termotivasi untuk mengembangk an UMKM nya atau bahkan yang baru ingin memulai agar tidak bingung memulai dan berkembang dalam segala aspek.

3. *Workshop* Pengabdian Masyarakat

Dilakukan secara langsung atau secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Agar peserta dapat mengetahui terkait program pemerintah yang diadakan untuk para Pelaku UMKM dan cara memasarkan produk UMKM agar diminati masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Harapannya adalah kegiatan pengabdian ini dalam jangka panjang memberikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak sasaran tersebut mengenai pentingnya kewirausahaan.

Sehingga terwujudnya pencerahan akan pentingnya motivasi pengembangan produk UMKM dikabupaten karawang, & mengetahui upaya buat pengembangan dan menaikkan UMKM yang terdapat khususnya dikabupaten Karawang. Disisi lain, masih ada beberapa hal yang mengharuskan acara tidak dihadiri oleh semua peserta sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan misalnya acara yang bertabrakan dengan kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Doni Kusuma, 2007. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [2] Meredith et al, 2000. Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 11, pp. 80-90.
- [3] R.Heru Kristanto, 2009. Rekonstruksi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Watak Wirausaha Mahasiswa. *Edunomic*, Volume 1, pp. 63-66.
- [4] Siagian dan Basrowi, 2001. Peran Paguyuban Dalam Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pengrajin Batik. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Volume 5, pp. 21-26.
- [5] Sondang P.Siagian, 1994. *Pustakaindo*. [Online] Available at: pustakaindo.co.id [Accessed 15 Oktober 2018].
- [6] Wibowo, 2011. Hestanto Personal Website. [Online] Available at: <https://www.hestanto.web.id/motivasi-berwirausaha/>. [Accessed 27 11 2021].
- [7] Budy, Doddy Astya. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta." *Journal For Business and Entrepreneurship* 1.1 (2017).
- [8] Dewi, Anita Volintia, and Endang Mulyatiningsih. "Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3.2 (2013): 231-240.
- [9] Lubis, Putri Kemala Dewi. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan." *NLAGAWAN* 7, no. 2 (2018): 95-101.